

SIARAN PERS
SEKTOR JASA KEUANGAN DI SULAWESI TENGAH TERJAGA STABIL

Palu, 24 Juli 2024. Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi Tengah (KOJK Sulteng) menilai kondisi Industri Jasa Keuangan (IJK) di wilayah Sulawesi Tengah sampai Mei 2024 tetap terjaga stabil dengan kinerja yang positif, likuiditas yang memadai dan profil risiko yang terjaga.

Perkembangan industri perbankan, industri keuangan non-bank dan pasar modal di Sulawesi Tengah pada Mei 2024 tumbuh positif seiring dengan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan serta perlindungan konsumen yang dilakukan secara berkelanjutan.

Perkembangan Sektor Perbankan

Indikator	2022			2023			2024			yoy (%)	Share (%)
	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei		
Total Aset (Rp T)	55,19	55,37	57,18	60,28	60,04	60,21	69,48	69,26	69,33	15,15%	
Bank Umum	54,87	55,04	56,83	59,91	59,67	59,84	69,04	68,82	68,89	15,12%	99,37%
BPR	0,32	0,32	0,35	0,37	0,37	0,37	0,44	0,44	0,44	18,92%	0,63%
Total DPK (Rp T)	30,47	31,30	31,57	31,11	30,60	32,18	35,00	34,55	36,21	12,52%	
Bank Umum	30,25	31,07	31,33	30,86	30,34	31,92	34,72	34,26	35,91	12,50%	99,17%
BPR	0,22	0,22	0,24	0,25	0,25	0,25	0,28	0,28	0,29	16,00%	0,80%
Total Kredit (Rp T)	39,62	40,37	40,68	45,18	44,28	43,85	52,93	52,44	52,97	20,80%	
Bank Umum	39,39	40,13	40,43	44,91	44,01	43,57	52,59	52,11	52,63	20,79%	99,36%
BPR	0,23	0,23	0,24	0,27	0,27	0,27	0,34	0,33	0,33	22,22%	0,62%
LDR (%)	129,51	128,61	128,43	144,77	144,29	135,84	150,65	151,22	145,78		
Bank Umum	130,22	129,16	128,44	145,55	145,02	136,49	151,48	152,08	146,56		
BPR	66,93	74,71	71,86	76,92	80,04	77,85	81,31	79,83	79,76		
NPL (%)	1,98	1,63	2,26	1,74	1,83	1,89	1,64	1,79	1,81		
Bank Umum	1,95	1,59	2,26	1,72	1,81	1,87	1,63	1,78	1,80		
BPR	7,78	7,43	7,03	5,22	5,03	4,85	3,13	3,22	3,34		

8 Kantor Pusat
66 Kantor Cabang
195 KC Pembantu
20 Kantor Pemasaran

Pada posisi Mei 2024, seluruh indikator perbankan mengalami pertumbuhan positif *double digit* secara *year-on-year* dengan posisi aset perbankan tercatat sebesar Rp69,33 triliun (15,15 persen *yoy*), penyaluran kredit sebesar Rp52,97 triliun (20,80 persen *yoy*, dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp36,21 triliun (12,52 persen *yoy*). Kinerja intermediasi perbankan terjaga pada level yang tinggi dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* 145,78 persen dan tingkat rasio kredit bermasalah terkendali pada level aman dengan *non-performing loan* 1,81 persen.

Indikator	2022			2023			2024			yoy (%)	Share (%)
	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei		
Total Aset (Rp T)	55,19	55,37	57,17	60,28	60,04	60,21	69,48	69,26	69,32	15,13%	
Konvensional	52,74	52,87	54,64	57,58	57,32	57,51	66,34	66,12	66,16	15,04%	95,44%
Syariah	2,45	2,50	2,53	2,70	2,72	2,70	3,14	3,14	3,16	17,04%	4,56%
Total DPK (Rp T)	30,47	31,30	31,56	31,11	30,60	32,17	35,00	34,55	36,20	12,53%	
Konvensional	28,28	29,71	29,94	29,51	28,95	30,62	33,00	32,48	34,09	11,33%	94,17%
Syariah	2,19	1,59	1,62	1,60	1,65	1,55	2,00	2,07	2,11	36,13%	5,83%
Total Kredit (Rp T)	39,62	40,37	43,85	45,18	44,28	43,85	52,93	52,44	52,96	20,78%	
Konvensional	37,44	38,16	41,42	43,58	41,86	41,42	50,11	49,64	50,14	21,05%	94,68%
Syariah	2,18	2,21	2,43	1,60	2,42	2,43	2,82	2,80	2,82	16,05%	5,32%

Kinerja perbankan syariah juga mengalami peningkatan, nilai aset tercatat sebesar Rp3,16 triliun (17,04 persen *yoy*), pembiayaan syariah masih menunjukkan tren positif tumbuh sebesar 16,05 persen *yoy* menjadi Rp2,82 triliun dan penghimpunan dana pihak ketiga tumbuh sebesar 36,13 persen *yoy* menjadi Rp2,11 triliun.

Indikator	2022			2023			2024			<i>yoy (%)</i>
	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei	May-24
Total Kredit Sulteng (Rp T)	40,37	40,37	40,68	44,28	44,28	43,85	52,44	52,44	52,97	20,80%
Total Kredit UMKM (Rp T)	12,09	12,74	12,80	13,94	14,33	14,43	15,95	16,62	16,60	15,04%
Share UMKM (%)	29,95	31,56	31,47	31,48	32,36	32,91	30,42	31,69	31,34	
NPL (%)	3,97	3,54	4,95	4,09	3,18	4,05	3,18	3,10	3,49	
Kredit Mikro (Rp T)	4,79	5,11	5,29	6,50	7,71	7,88	8,59	8,84	8,87	12,56%
Share Mikro (%)	39,62	40,11	41,33	46,63	53,80	54,61	53,86	53,19	53,43	
NPL (%)	2,71	3,02	2,91	2,35	1,88	1,90	2,49	2,45	2,45	
Kredit Kecil (Rp T)	5,94	6,28	6,32	6,09	5,19	5,24	5,76	5,86	5,90	12,60%
Share Kecil (%)	49,13	49,29	49,38	43,69	36,22	36,31	36,11	35,26	35,54	
NPL (%)	3,80	3,84	3,83	3,79	4,37	4,36	4,27	3,88	3,97	
Menengah (Rp T)	1,18	1,20	1,19	1,23	1,35	1,33	1,56	1,83	1,81	36,09%
Share Menengah (%)	9,76	9,42	9,30	8,82	9,42	9,22	9,78	11,01	10,90	
NPL (%)	5,41	4,22	8,12	6,13	5,97	5,88	2,78	3,74	4,06	

Komitmen perbankan untuk terus mendorong UMKM diwujudkan dalam peningkatan penyaluran kredit kepada UMKM, pada Mei 2024 posisi penyaluran kredit kepada UMKM sebesar Rp16,60 triliun atau tumbuh 15,04 persen *yoy* dengan kualitas NPL yang masih terjaga sebesar 3,49 persen atau masih di bawah *threshold* 5 persen.

Perkembangan Sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB)

Indikator	2022			2023			2024		
	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei
Perusahaan Pembiayaan									
Nominal (Rp T)	4,55	4,74	4,84	5,72	5,81	5,83	6,40	6,39	6,48
Growth (%) <i>yoy</i>	27,11	32,77	32,76	24,47	22,57	20,55	11,84	9,98	11,08
NPF (%)	1,44	1,49	1,54	1,92	2,06	2,35	1,96	2,01	2,09
Jumlah Kontrak	371.140	358.435	361.139	426.866	430.843	446.470	433.674	442.487	447.721
Dana Pensiun									
Jumlah Investasi (Rp M)	83,08	82,65	82,11	91,08	90,97	91,63	97,23	96,13	97,96
Total Aset (Rp M)	85,50	85,42	85,43	92,76	93,29	94,94	99,83	99,03	100,68
Fintech Peer-to-Peer Lending									
Outstanding Pembiayaan (Rp M)	178,47	177,70	179,53	261,31	262,46	264,08	353,30	351,86	369,49
Jumlah Rekening Penerima	67.544	70.068	75.558	104.539	103.738	106.450	105.551	108.545	115.187
TWP 90 (%)	1,13	1,56	1,47	1,34	1,16	1,79	1,59	1,36	1,93

Perkembangan IKNB di Sulawesi Tengah posisi Mei 2024 juga menunjukkan kinerja positif. Kinerja Perusahaan Pembiayaan di Sulawesi Tengah tumbuh positif dengan penyaluran pembiayaan sebesar Rp6,48 triliun meningkat 11,08 persen *yoy* dengan *Non-Performing Financing* yang masih terjaga di angka 2,09 persen.

Dari sisi pembiayaan *peer-to-peer lending*, *outstanding* pinjaman tercatat sebesar Rp369,49 miliar meningkat 39,92 persen *yoy* dengan jumlah rekening penerima aktif sebanyak 115.187 rekening dengan TWP 90 berada pada angka 1,93 persen.

Sektor dana pensiun juga menunjukkan pertumbuhan positif, tercermin dari total aset tumbuh 6,05 persen *yoy* menjadi Rp100,68 miliar dan total investasi meningkat 6,91 persen menjadi Rp97,96 miliar.

Perkembangan Sektor Pasar Modal

Jenis	2022			2023			2024			yoy	Share
	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei		
Saham	14.465	14.635	15.121	18.411	18.735	19.229	24.657	25.248	25.872	34,55%	21,56%
Reksa Dana	36.938	38.190	39.663	53.048	53.963	55.480	82.970	84.797	91.070	64,15%	75,89%
SBN	1.821	1.900	1.954	2.597	2.609	2.626	2.972	3.021	3.062	16,60%	2,55%
Total SID	53.224	54.725	56.738	74.056	75.307	77.335	110.599	113.066	120.004	55,17%	

Jenis	2022			2023			2024		
	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei	Mar	Apr	Mei
Transaksi Saham (Rp M)	859,11	664,80	618,77	644,90	276,44	645,85	650,59	818,44	661,80

Di sektor Pasar Modal, pertumbuhan investor di Sulawesi Tengah juga terus meningkat, tercatat pada Mei 2024 ini terdapat 120.004 rekening investasi dengan pertumbuhan *yoy* mencapai 55,17 persen. Adapun untuk *share* terbesar masih didominasi rekening reksadana sebanyak 91.070 rekening atau 75,89 persen dari keseluruhan rekening investasi di Sulawesi Tengah.

Perkembangan Edukasi dan Pelindungan Konsumen

Sebagai perwujudan komitmen peningkatan literasi keuangan, OJK senantiasa melaksanakan kegiatan edukasi keuangan secara rutin, di mana sejak awal Tahun 2024 ini KOJK Sulteng telah melaksanakan 42 kegiatan edukasi dengan peserta kurang lebih sebanyak 6.333 orang yang terdiri dari berbagai kalangan mulai dari petani, nelayan, ibu rumah tangga, pelajar hingga penyandang disabilitas.

Sebagai bentuk komitmen peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah khususnya di sektor pembiayaan syariah, OJK bersama Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Sulawesi Tengah menyelenggarakan kegiatan edukasi keuangan “Mengenal Industri Jasa Keuangan Syariah” pada tanggal 10 Juli 2024 yang lalu bertempat di Gedung Pogombo, Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Tengah. Kegiatan ini diikuti oleh 100 (seratus) pelaku UMKM perempuan.

Dari sisi layanan konsumen, per 30 Juni 2024, KOJK Sulteng menerima 496 layanan konsumen yang terdiri dari 60 layanan pengaduan, 394 pemberian informasi, dan 15 penerimaan informasi. Dari total layanan konsumen tersebut sebanyak 227 layanan terkait perbankan, 184 layanan terkait perusahaan pembiayaan, 17 layanan terkait asuransi, 4 layanan terkait pergadaian, 14 layanan terkait *fintech*, dan 23 layanan terkait dengan lembaga jasa keuangan yang tidak berada di bawah pengaturan dan pengawasan OJK. Selain itu, KOJK Sulteng juga melayani permohonan Informasi Debitur melalui SLIK sebanyak 3.661 permohonan.

Seiring meningkatnya layanan pengaduan tersebut, OJK berpesan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan *awareness* terhadap modus-modus kejahatan digital yang

semakin beragam. Terhadap penawaran dan/atau transaksi-transaksi yang mencurigakan, masyarakat diharapkan dapat lebih berhati-hati dan tidak mudah terpengaruh oleh bujuk rayu pelaku kejahatan. Perlu ditekankan bahwa jangan pernah membagikan informasi personal seperti kode OTP, PIN, CVV, nomor kartu, masa berlaku kartu kepada siapapun terutama pihak-pihak yang mengaku sebagai petugas atau pegawai Lembaga Jasa Keuangan yang menghubungi masyarakat tidak melalui kanal resmi Lembaga Jasa Keuangan yang bersangkutan.

Sepanjang Semester I 2024, Sekretariat Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) di Jakarta telah menerima 426 aduan terkait investasi ilegal dan 8.213 aduan terkait pinjaman *online* ilegal yang telah ditindaklanjuti dengan menghentikan 148 entitas yang melakukan pengelolaan investasi ilegal dan 1.591 entitas yang menawarkan pinjaman *online* ilegal.

OJK terus mengimbau kepada masyarakat agar jangan pernah tergiur dengan tawaran pekerjaan paruh waktu, penawaran pinjaman dari pinjaman *online* ilegal maupun investasi yang tidak logis, selalu cek legalitas entitas yang menyampaikan penawaran dengan menghubungi langsung layanan konsumen OJK melalui telepon: 157, whatsapp: 081-157-157-157 atau email: konsumen@ojk.go.id.

OJK juga telah meluncurkan Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) yang dapat diakses melalui tautan www.kontak157.ojk.go.id. Selain memanfaatkan APPK, masyarakat dapat terus mengikuti perkembangan sektor jasa keuangan dengan *follow* Instagram OJK di [@ojkindonesia](https://www.instagram.com/ojkindonesia) dan Instagram kontak 157 di [@Kontak157](https://www.instagram.com/Kontak157) untuk memperoleh beragam edukasi keuangan.

Informasi lebih lanjut:

Kepala OJK Provinsi Sulawesi Tengah - Triyono Raharjo

Telp. (0451) 428787